



PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)* DAN *EARNING PER SHARE (EPS)* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. METROPOLITAN LAND Tbk. PERIODE 2014-2024

THE EFFECT OF DEBT TO EQUITY RATIO (DER) AND EARNINGS PER SHARE (EPS) ON THE SHARE PRICE OF PT. METROPOLITAN LAND Tbk. PERIOD 2014-2024

Fabiola Nata¹, Agus Supriatna²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email: fabiolaanataa@gmail.com^{1*}, dosen01837@unpam.ac.id²

Article Info

Article history :

Received : 13-08-2025

Revised : 14-08-2025

Accepted : 16-08-2025

Pulished : 18-08-2025

Abstract

This research aims to analyze the effect of the Debt to Equity Ratio (DER) and Earnings Per Share (EPS) on stock prices, both partially and simultaneously, at PT Metropolitan Land Tbk. A quantitative approach was employed in this study. The population comprised the entire financial statements of PT Metropolitan Land Tbk, while the sample consisted of the statements of financial position (balance sheets) and income statements from 2014 to 2024. The data analysis techniques utilized included Descriptive Analysis, Classical Assumption Testing, the Coefficient of Determination Test, Multiple Linear Regression Analysis, and Hypothesis Testing. The results reveal that the DER variable (X1) does not exert a significant influence on stock prices (Y), as indicated by a significance value of 0.863, which exceeds the standard threshold of 0.05. In contrast, the EPS variable (X2) demonstrates a significant impact on stock prices, with a significance value of 0.004, which is below 0.05, suggesting a strong association between earnings per share and stock valuation. Furthermore, based on the results of the F-test, both DER (X1) and EPS (X2) collectively have a statistically significant effect on stock prices (Y), as evidenced by an F-statistic value of 9.476, which surpasses the F-table value of 4.46, and a significance level of 0.008, which is below the 0.05 threshold. Consequently, the simultaneous hypothesis is accepted.

Keywords: *Debt to Equity Ratio, Earning Per Share, Stock Price*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham, baik secara parsial maupun simultan, pada PT Metropolitan Land Tbk. Pendekatan yang digunakan adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh laporan keuangan PT Metropolitan Land Tbk, dengan sampel berupa laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi dari tahun 2014 hingga 2024. Teknik analisis data yang digunakan meliputi: Analisis Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Uji Koefisien Determinasi, Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel DER (X1) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y), dengan nilai signifikansi sebesar 0.863, yang lebih besar dari batas signifikansi 0.05. Sebaliknya, hasil uji terhadap variabel EPS (X2) menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham, dengan nilai signifikansi 0.004, yang lebih kecil dari 0.05, sehingga menunjukkan bahwa manajemen laba memiliki hubungan kuat terhadap nilai saham. Secara simultan, berdasarkan hasil uji F, variabel DER (X1) dan EPS (X2) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y), ditunjukkan oleh nilai F-hitung sebesar 9.476 dengan tingkat signifikansi 0.008. Karena F-hitung (9.476) > F-tabel (4.46) dan signifikansi (0.008) < 0.05, maka hipotesis simultan diterima.

Kata Kunci : *Debt to Equity Ratio, Earning Per Share, Harga Saham*



PENDAHULUAN

Di era investasi sekarang, banyak Perusahaan baik yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri, saling berusaha untuk meningkatkan bisnis mereka di tengah kondisi ekonomi yang stabil. Salah satu metode yang umum digunakan adalah melalui investasi. Para investor bersaing untuk mendapatkan saham dengan cara menjual atau membeli, dengan tujuan meraih keuntungan. Namun, penting untuk dicatat bahwa banyak investor yang menderita kerugian akibat kurangnya perhatian terhadap perkembangan saham yang mereka beli.

Dalam bidang investasi terutama di pasar saham, elemen-elemen fundamental merupakan landasan bagi investor untuk mengevaluasi kelayakan suatu saham. Data fundamental seperti Rasio Utang terhadap Ekuitas dan Laba per Saham menjadi tolok ukur yang krusial dalam menilai kinerja serta peluang pertumbuhan perusahaan, serta dalam membuat keputusan investasi yang bijak dan efektif bagi investor. Kedua tolok ukur ini sering digunakan oleh investor dalam menganalisis saham untuk menilai potensi masa depan suatu perusahaan dan menjadi acuan bagi investor dalam membeli saham atau berinvestasi.

Selain *DER*, *EPS* adalah rasio yang menggambarkan laba bersih yang diraih untuk setiap lembar saham yang ada di perusahaan. *EPS* dinilai sebagai salah satu indikator yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Semakin besar nilai *EPS* suatu Perusahaan semakin baik performa perusahaan dalam laba, yang pada akhirnya akan meningkatkan ketertarikan investor terhadap sahamnya.

Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui apakah *DER* dan *EPS* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, baik secara parsial maupun simultan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi para pembaca, calon investor dan manajemen perusahaan dalam membuat keputusan yang lebih tepat terkait strategi investasi dan penentuan harga saham khususnya PT. Metropolitan Land Tbk untuk memperhatikan kedua rasio tersebut agar terus menarik investor.

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang Properti, Real Estat, Pusat Perbelanjaan, Hotel, Proyek Kerja Sama Operasi (KSO) dan lainnya (mencakup pusat rekreasi dan pusat olahraga), berikut adalah hasil *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Earning Per Share (EPS)* dan Harga Saham PT. Metropolitan Land Tbk. periode 2014-2024.

Tabel 1.1
DER, EPS, Harga Saham

Tahun	DER (%)	EPS (%)	HARGA SAHAM (RP)
2014	59,57%	4,08%	390
2015	63,60%	3,13%	380
2016	57,15%	4,13%	370
2017	62,50%	7,20%	400
2018	51,04%	6,63%	420
2019	58,64%	6,37%	410
2020	45,51%	3,74%	360
2021	45,47%	5,0%	380
2022	41,67%	5,46%	400
2023	40,23%	6,44%	404
2024	33,02%	6,92%	426

Sumber: <https://metropolitanland.com/id/financial/statement>

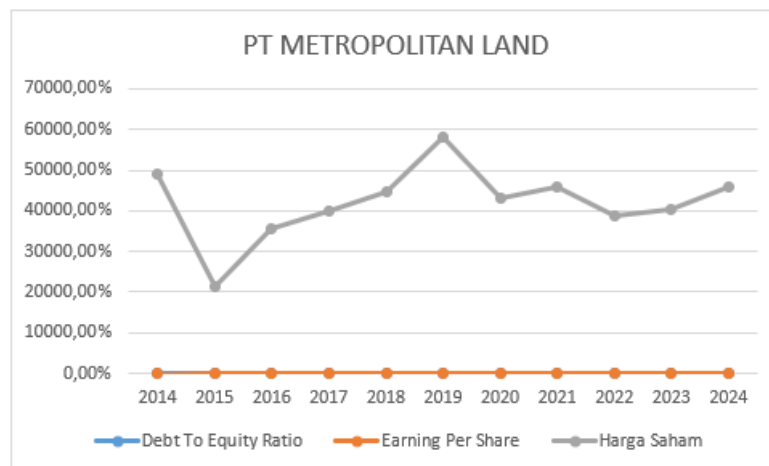
Berdasarkan Tabel 1.1 diatas *Debt to Equity Ratio (DER)* PT Metropolitan Land Tbk mengalami penurunan secara konsisten dari tahun ke tahun, terutama setelah tahun 2019. Puncak rasio *DER* tercatat pada tahun 2015 dengan angka 63,60%. Setelah



itu, meskipun rasio mengalami beberapa perubahan, secara umum cenderung menurun, dengan penurunan yang mencolok terlihat setelah tahun 2019. Dari tahun 2020 hingga 2024, rasio DER menunjukkan penurunan yang konsisten setiap tahun. Penurunan rasio DER dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa perusahaan semakin mengurangi ketergantungan pada utang dan memperkuat struktur modalnya melalui peningkatan ekuitas atau pengurangan kewajiban. Ini dapat menjadi tanda bahwa kondisi keuangan perusahaan semakin membaik

EPS PT Metropolitan Land Tbk menunjukkan tren pertumbuhan yang positif secara umum selama periode 2014-2024. Meskipun terdapat beberapa fluktuasi, seperti penurunan pada tahun 2015 dan 2020, secara keseluruhan *EPS* mengalami peningkatan dari 4,08% pada tahun 2014 menjadi 6,92% pada tahun 2024. Kenaikan signifikan terlihat pada tahun 2017 sebesar 7,20% yang mencerminkan pertumbuhan kinerja Perusahaan. Peningkatan *EPS* ini mengindikasikan bahwa Perusahaan berpotensi meningkatkan, yang dapat memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham dan menjadi indikator positif bagi investor terkait prospek keuangan Perusahaan di masa depan

Harga saham PT Metropolitan Land menunjukkan variasi dari tahun ke tahun, namun secara umum terdapat kecenderungan meningkat dalam jangka panjang. Setelah mengalami penurunan pada tahun 2015 dan 2016 serta penurunan drastis pada tahun 2020, harga saham kembali naik dengan stabil hingga mencapai puncaknya pada tahun 2024. Hal ini menunjukkan adanya pemulihan dan perkembangan yang positif dalam nilai saham dari tahun ke tahun



Gambar 1.1 DER, EPS, Harga Saham

Berdasarkan Gambar 1.1, grafik Debt to Equity Ratio (DER) sangat tinggi selama periode 2014–2024, menunjukkan perusahaan banyak menggunakan utang dibandingkan ekuitas. Earning Per Share (EPS) dan Harga Saham berada pada level yang rendah serta tidak menunjukkan perubahan yang berarti yang mengindikasikan bahwa kinerja keuangan dan kepercayaan investor tidak berkembang sejalan dengan tingginya DER. Ketidaksesuaian antara DER yang tinggi dan EPS serta harga saham yang rendah dapat mengindikasikan adanya risiko finansial dan kurang optimalnya penggunaan utang untuk meningkatkan nilai perusahaan

Tinjauan Pustaka

1. Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2019: 104) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan bisa dilakukan antar komponen di dalam satu laporan keuangan atau



antar komponen yang ada di berbagai laporan keuangan. Angka yang dibandingkan bisa dari satu periode saja atau beberapa periode.

2. *Debt to Equity Ratio*

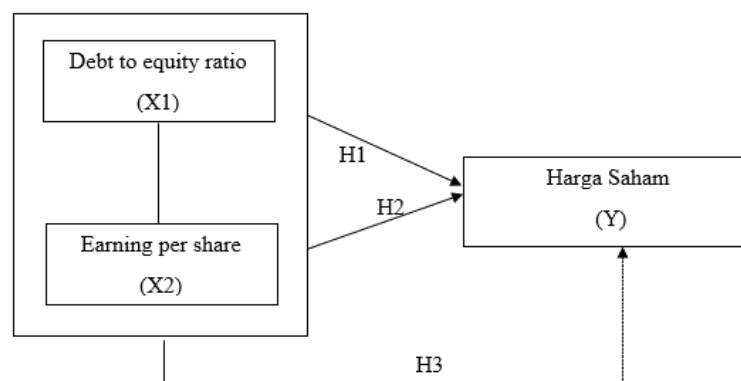
Menurut Kasmir (2019:112) *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang Perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva

3. *Earning Per Share*

Menurut Tandelilin (2016:198), EPS adalah laba bersih perusahaan yang siap didistribusikan kepada para pemegang saham, yang dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah saham yang beredar di pasar. EPS yang tinggi menandakan daya tarik yang kuat bagi investor karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memberikan keuntungan kepada para pemilik saham. Selain itu, dijelaskan pula bahwa semakin besar total aset perusahaan (ukuran perusahaan), maka potensi peningkatan profitabilitas juga makin besar, yang secara langsung berdampak pada naiknya nilai EPS.

4. *Harga Saham*

Menurut (Priantono, Hendra, & Anggraeni, 2018:63) harga saham merupakan aspek yang sangat penting dan patut menjadi perhatian investor, karena mencerminkan kinerja emiten dan menjadi salah satu indikator utama untuk menilai keberhasilan perusahaan secara keseluruhan



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Melalui metode deskriptif, penulis mengumpulkan berbagai data dan informasi yang berkaitan dengan kondisi perusahaan, yang tercermin dalam laporan keuangan. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dengan memanfaatkan data dalam bentuk angka sebagai dasar analisis terhadap objek yang diteliti. Adapun data yang dianalisis berasal dari laporan keuangan PT. Metropolitan Land Tbk selama kurun waktu 11 tahun, yakni dari tahun 2014 hingga 2024.



HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4.5
One Sampel Kolmogrov - Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov		Zscore: Debt To Equity Ratio	Zscore: Earning Per Share	Zscore: Harga Saham
N		11	11	11
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0E-7	.0E-7	.0E-7
	Std. Deviation	1.000000000	1.000000000	1.000000000
Most Extreme Differences	Absolute	.188	.212	.150
	Positive	.151	.170	.123
	Negative	-.188	-.212	-.150
Kolmogorov-Smirnov Z		.625	.703	.496
Asymp. Sig. (2-tailed)		.830	.706	.966
a. Test distribution is Normal.				
b. Calculated from data.				

Sumber: Data Di Olah Menggunakan SPSS Versi 27

Berdasarkan tabel. 4.5 dari hasil uji normalitas dengan Kolmogrov-Smirnov Z nilai Asymp untuk Debt to Equity Ratio adalah 0.830. Nilai Asymp. Sig. untuk Earning Per Share adalah 0.706. Nilai Asymp. Sig. untuk Harga Saham adalah 0.966. Semua nilai Asymp. Sig. lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal. Dengan demikian, data telah memenuhi salah satu asumsi dalam analisis regresi klasik, yaitu normalitas data

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.6
Uji Multikolonieritras

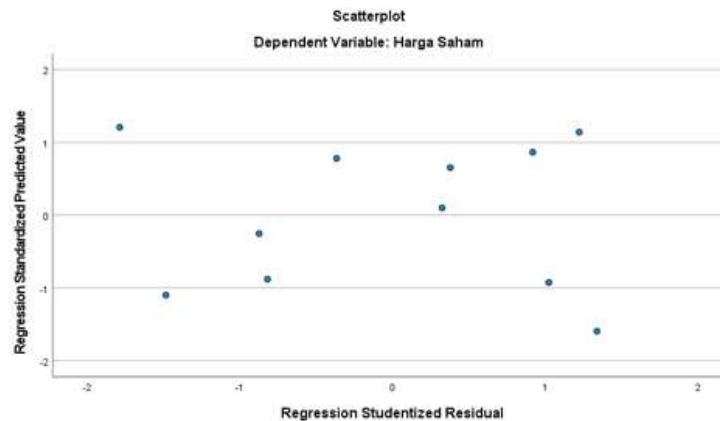
Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Debt to Equity Ratio	.896	1.116
	Earning Per Share	.896	1.116
a. Dependent Variable: Harga Saham			

Sumber: Data diolah SPSS versi 27

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa nilai Tolerance dan VIF dari masing masing variabel adalah dengan rincian, Nilai Tolerance dari kedua variabel adalah sebesar 0,896 > dari 0,10. Nilai VIF dari kedua variabel adalah sebesar 1,116, yang lebih kecil dari 10. Karena nilai Tolerance > 0,10 dan VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi ini. Artinya, kedua variabel bebas tidak memiliki hubungan linear yang kuat satu sama lain dan layak digunakan dalam analisis regresi



c. Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah SPSS versi 27

Gambar 4.5 Grafik Scatterplot

Berdasarkan gambar 4.5 di atas, scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik tersebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, seperti mengerucut, melebar, atau membentuk garis. Dari hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika titik-titik membentuk pola tertentu, seperti menyebar semakin lebar atau sempit, maka terdapat gejala heteroskedastisitas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak ada gejala heteroskedastisitas, artinya model regresi telah memenuhi salah satu asumsi klasik yaitu homoskedastisitas

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4.7

Uji Autokorelasi Durbin Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.838 ^a	.703	.629	12.58206	1.714
a. Predictors: (Constant), Earning Per Share, Debt to Equity Ratio					
b. Dependent Variable: Harga Saham					

Sumber: Output SPSS versi 27 (Data diolah)

Berdasarkan tabel 4.7, diperoleh nilai Durbin Watson (d) sebesar 1,714, dengan nilai dL sebesar 0,879 dan nilai dU sebesar 1,320. Selanjutnya, nilai $4 - dL$ adalah 3,121 dan nilai $4 - dU$ adalah 2,68. Dengan aturan bahwa jika nilai $dU < d < 4 - dU$, yaitu $1,320 < 1,714 < 2,68$, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat gejala autokorelasi

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.10

Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	358.918	197.518		1.817	.107
	Debt To Equity Ratio	-162.076	268.928	-.191	-.603	.563
	Earning Per Share	2613.366	1922.688	.432	1.359	.211

a. Dependent Variable: Harga Saham



- Nilainya 358.918 Artinya, jika DER dan $EPS = 0$, maka harga saham diprediksi sebesar 358.918
- Nilainya - Artinya, setiap peningkatan 1 unit pada *Debt to Equity Ratio* akan menurunkan harga saham sebesar -162,076 dengan asumsi variabel lainnya tetap
- Nilainya 1.129.119 Artinya, setiap peningkatan 1 unit pada EPS akan meningkatkan harga saham sebesar 1.129.119 dengan asumsi variabel lainnya tetap

3. Analisis koefisien Korelasi

Tabel 4.11
Uji Koefisien Korelasi

Correlations		Debt To Equity Ratio	Earning Per Share	Harga Saham
Debt To Equity Ratio	Pearson Correlation	1	-.323	-.303
	Sig. (2-tailed)		.333	.366
	N	11	11	11
Earning Per Share	Pearson Correlation	-.323	1	.838**
	Sig. (2-tailed)	.333		.001
	N	11	11	11
Harga Saham	Pearson Correlation	-.303	.838**	1
	Sig. (2-tailed)	.366	.001	
	N	11	11	11

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data di Olah menggunakan system SPSS 27

- Hubungan antara Debt to Equity Ratio dan Harga Saham menunjukkan korelasi Pearson sebesar -0.303 dengan korelasi positif 0.320. Karena nilai signifikansi (0.366) lebih besar dari 0.05, maka hubungan ini tidak signifikan secara statistik. Artinya, ketika rasio utang terhadap ekuitas meningkat, harga saham cenderung menurun
- Hubungan antara Earning Per Share dan Harga Saham menunjukkan korelasi Pearson sebesar 0.838 dengan korelasi positif 0.123. Karena nilai signifikansi (0.001) lebih kecil dari 0.05, maka hubungan ini sangat signifikan secara statistik. Artinya, EPS memiliki pengaruh yang sangat signifikan dan kuat terhadap harga saham

4. Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 4.12
Uji koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.839 ^a	.703	.629	12.5791771

a. Predictors: (Constant), Earning Per Share, Debt to Equity Ratio

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data Di olah SPSS 27

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, hasil koefisien determinasi R^2 menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0.629 Nilai ini artinya sekitar 62,9% dari perubahan yang terjadi pada variabel



dependen (harga saham) dapat dijelaskan oleh variabel independen yang digunakan dalam model, yaitu Earning Per Share (EPS) dan Debt to Equity Ratio (DER). Sementara itu, 37,1% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak teramati dalam model regresi ini

5. Pengujian Hipotesis

Tabel 4.13
Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	334.223	30.166		11.080
	Debt To Equity Ratio	-7.294	41.072	-.036	-.178
	Earning Per Share	1192.119	293.640	.826	4.060

a. Dependent Variable: Harga Saham
Sumber: Data Di Olah SPSS 27

- Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, nilai t hitung untuk variabel Debt to Equity Ratio adalah 1,78 dan nilai t tabel adalah 2,30600. Ini berarti nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel ($1,78 < 2,30600$). Selain itu, nilai signifikansi 0,863 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,863 > 0,05$), sehingga hipotesis H1 ditolak. Artinya, Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham PT. Metropolitan Land Tbk
- Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan, nilai t hitung untuk variabel Earning Per Share adalah 4,060, sedangkan nilai t tabel adalah 2,30600. Dari hasil tersebut, nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($4,060 > 2,30600$). Selain itu, nilai signifikansi 0,004 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,004 < 0,05$). Oleh karena itu, hipotesis H1 diterima, yang berarti Earning Per Share memiliki pengaruh dan signifikansi terhadap harga saham PT. Metropolitan Land Tbk

Tabel 4.14
Uji Hipotesis Secara Simultan (uji f)

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F
1	Regression	2998.842	2	1499.421	9.476
	Residual	1265.886	8	158.236	
	Total	4264.727	10		

a. Dependent Variable: Harga Saham
b. Predictors: (Constant), Earning Per Share, Debt to Equity Ratio
Sumber: Data Di Olah SPSS 27

Berdasarkan tabel 4.14, nilai F hitung adalah 9.476 dan nilai F tabel adalah 4,459. Nilai signifikansi (Sig.) uji F adalah 0.008. Karena nilai sig 0,008 lebih kecil dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa variabel Earning Per Share (EPS) dan Debt to Equity Ratio (DER) secara bersama-sama mempengaruhi harga saham secara signifikan. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan perhitungan terhadap data yang telah diperoleh, peneliti menyimpulkan beberapa hal mengenai pengaruh Debt to Equity Ratio dan Earning Per Share terhadap harga saham pada PT Metropolitan Land Tbk untuk periode 2014 sampai 2024, yaitu sebagai berikut

1. Dari hasil uji parsial (uji t), diketahui bahwa variabel Debt to Equity Ratio (DER) memiliki nilai signifikansi sebesar 0.863, yang lebih besar dari taraf signifikansi 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Artinya, perubahan struktur modal perusahaan tidak menjadi faktor utama dalam menentukan harga saham PT Metropolitan Land Tbk selama periode penelitian
2. Dari hasil uji parsial (uji t), diketahui bahwa variabel Earning Per Share (EPS) memiliki nilai signifikansi sebesar 0.004, yang lebih kecil dari 0.05. Koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa EPS memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian, semakin tinggi laba per saham, maka semakin tinggi pula harga saham perusahaan. Investor umumnya menganggap EPS sebagai indikator utama dalam menilai nilai dan kinerja perusahaan
3. Dari hasil uji simultan (uji F), diperoleh nilai F-hitung sebesar 9.476 dengan nilai signifikansi 0.008, yang lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio dan Earning Per Share secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Metropolitan Land Tbk. Dengan kata lain, meskipun secara parsial DER tidak signifikan, namun dalam model yang mencakup EPS, keduanya memberikan kontribusi dalam menentukan harga saham perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Daniel Diego Fernando S, Jenny Zain & Oky Syaputra, 2023 ,Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin Dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017 – 2019, Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia 4 (5)
- Dede Solihin , Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset pada PT Kalbe Farma Tbk,2019, Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang,7(1).
- Diah Tri Rahmawati, Dinallestari Purbawati & Saryadi ,2024 ,Pengaruh Eps, Roa, dan Der terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022 ,Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis, 13(4).
- Dr. Manullang, M. Dra. Hutabarat, Esterlina, M.Si. 2016. Manajemen Pemasaran Jasa. Yogyakarta : indomedia pustaka.
- Effendi, Usman. 2015. Asas Manajemen Edisi Kedua. Jakarta: Rajawali Pers.
- Faizunnazif Al Barohin, Raden Nasution, 2023,Pengaruh EPS ,PER,dan DER terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Bank Periode 2017 -2021 , Jurnal Bisnis Net, 6(2).
- Fakung Rahman, Agus Supriatna & Tiffani Novia Rachmi , 2022 , Analisis Pengaruh Price to Book Value Pada Pt Surya Citra Media Ditinjau Berdasarkan Faktor Return On Equity, Net Profit Margin Dan Debt to Equity Ratio, , Jurnal Economic, Accounting, Management and Business, 5(1).
- Ferdila, Ita Mustika, 2022, Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Earning per Share Ratio terhadap Harga Saham pada Perusahaan Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia, Volume 5(2).
- Feriyanto, Triana. 2015, Pengantar Manajemen (3 in 1), Kebumen: Media Tera.
- <https://katadata.co.id/agung/lifestyle/639c1dc8a72ac/memahami-kerangka-berpikir-yang-bermanfaat-dalam-penelitian>
- Irham Fahmi, 2012, analisis laporan keuangan, bandung: ALFABETA
- K asmir,. 2016. Analisis Laporan Keuangan Edisi 4. Jakarta: PT Grasindo



- Kasmir, 2017 analisis laporan keuangan, jakarta: raja grafindo persada
- Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muhammad Choirul Firdaus, Davibel Efod Mongan, Pengaruh EPS, DER dan ROE terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman di BEI periode 2019- 2023 ,2023, Jurnal Media Akademik (JMA) 2(12).
- Musthafa.(2017). Manajemen Keuangan . Yogyakarta
- Natasha Salamona Dewi, Agus Endro Suwarno, 2022 , Pengaruh ROA, ROE, EPS dan DER terhadap Harga Saham Perusahaan lq 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 , Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK) 1(4).
- Pebrianti Ginting, Kornel Munthe,Pengaruh Debt to equity Ratio dan earning Per Share terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia , Jurnal Manajemen dan Bisnis (JMB), 17 (1).
- Retno Wulansari Manik Maninten, Faisal , Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada PT. Bukit Asam Tbk Periode 2011-2023 ,) 2024,Prosiding Seminar Nasional Manajemen, 3 (2).
- Sudana, I Made. 2019. Manajemen Keuangan Teori dan Praktek. Airlangga University Press.
- Sugiyono, 2010 metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D, Bandung: penerbit alfabeta
- Sutrisno, 2013, manajemen keuangan: teori konsep dan aplikasi, Yogyakarta: EKONISIA
- Terry, George R., W. Rue, Leslie. 2020. Dasar-dasar Manajemen. Jakarta: Bumi Aksara.
- Viky Rahmat Prayuda, Aniek Wahyuati ,Pengaruh EPS,ROE dan DER terhadap Harga Saham ,2019 ,Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen- Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) 8(5).
- Wiagustini, Luh Putu. 2014. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Denpasar: Udayana University Press
- Yeti Kusmawati, Denok Sunarsi,Sudiarto,Ratna Dumilah, Pengaruh Net Profit Margin dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham pada Pt Arwana Citra Mulia Tbk,2021,Jurnal Neraca Peradaban, 1(2)